

1. PT Nayasa nasabah Bank Syariah Sejahtera berkewajiban membayar L/C impor sebesar USD500.000 yang akan jatuh tempo 90 hari lagi sejak 25 Oktober 2019. Indikasi kurs USD / IDR akhir-akhir ini menunjukkan bahwa kurs USD cenderung menguat terhadap IDR

Pertanyaan :

1. Transaksi lindung nilai apa yang harus dilakukan oleh PT Nayasa untuk mengamankan kewajibannya?
2. Jika bank mengambil spread margin senilai Rp 10 per USD, berapa premi yang harus dibayar?
3. Kapan eksekusi transaksi tersebut dilakukan? Bagaimana perhitungan transaksinya?

Jawaban :

1. Berdasarkan informasi bahwa kecenderungan Kurs USD akan menguat terhadap IDR, ini berarti interest base currency ( USD) lebih kecil dari interest currency ( IDR). Jadi USD at premium terhadap IDR. Jadi Bank Syariah Sejahtera harus membayar premi kepada eksportir PT Nayasa. Karena PT Nayasa selaku eksportir harus membayar dalam USD, maka PT Nayasa harus membeli USD ke Bank Syariah Sejahtera , maka kurs spot yang digunakan adalah kurs spot jual. Dari sisi bank transaksi ini adalah transaksi forward jual
2. Kurs Spot USD/IDR per tanggal 25 Oktober 2019 : 13.993,68/14.134,32  
USD interest rate 3 month : 3%

IDR interest rate 3 month : 9%

Margin Bank : Rp 10 per USD

Forward Point :  $[ SR \times ( CI - BC ) \times CP ] / 360$

Forward Point :  $[ 14.134,32 \times ( 9\% - 3\% ) \times 90 ] / 360$

: 212.02

Margin Bank : 10 (+)

Premi Forward : 222.02

3. Kontrak forward ditutup tanggal 25 Oktober 2019 dengan valuta spot, artinya value date 27 Oktober 2019 dengan periode kontrak 90 hari, maka eksekusi transaksi dilakukan 90 hari sejak 27 Oktober 2019, yaitu 26 Januari 2020

Kurs Spot : 14.134,32

Kurs Forward Jual : 14.356,34

Maka pada tanggal 27 Januari 2020, Bank Syariah Sejahtera akan menjual valuta asing kepada PT Nayasa sebesar USD 500,000 dengan kurs IDR 14.356,34 per USD. Jadi PT Nayasa akan membayar L/C Impor ke Bank Syariah Sejahtera sebesar IDR 7.178.170.000.

Dalam akutansi bank, transaksi ini dibukukan sebagai bank menjual USD 500,000 dengan kurs IDR 14.134,32 dan menerima pendapatan premi forward sebesar IDR 222.02 per 1 USD